

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini membahas mengenai kesimpulan terkait asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Selain itu, terdapat saran yang penulis tuliskan sebagai bahan untuk rekomendasi mengenai rencana tindak lanjut yang dilakukan dari hasil penelitian.

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penerapan asuhan keperawatan pada pasien penyakit CVA Infark dengan masalah gangguan mobilitas fisik melalui terapi ROM Pasif antara lain:

1. Hasil analisis klien datang dengan keluhan sulit menggerakkan ekstermitas bagian kanan disertai dengan berbicara tidak jelas(pelo). Hasil dari pemeriksaan fisik didapatkan data keadaan klien lemah, hasil dari foto ct scan didapatkan MSCT kepala irisan axial dan coronal tanpa kontras dengan GCS 441. Gangguan pada **Inspeksi:** Ekstremitas atas: Terpasang infus Pz 14 tpm pada tangan sebelah kiri, tidak terdapat phlebitis pada area yang terpasang infus.

Ekstremitas bawah: tidak terdapat luka pada ekstremitas bawah

Palpasi: Tidak terdapat edema dalam ekstremitas atas

serta bawah, kekuatan otot

1	5
1	5

Hasil pemeriksaan tanda tanda vital didapatkan TD: 190/90 mmHg, Nadi:

110 x/m, Rr: 23 x/m, SPO2: 99%.

2. Analisis diagnosis keperawatan pada Tn. A dapat ditarik diagnosa gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan neuromuskular menurun. Yang ditandai oleh Gangguan pada **Inspeksi:** Ekstremitas atas: Terpasang infus Pz 14 tpm pada tangan sebelah kiri, tidak terdapat phlebitis pada area yang terpasang infus.

Ekstremitas bawah: tidak terdapat luka pada ekstremitas bawah

Palpasi: Tidak terdapat edema dalam ekstremitas atas serta bawah, kekuatan otot

1	5
1	5

Hasil pemeriksaan tanda tanda vital didapatkan TD: 190/90 mmHg, Nadi: 110 x/m, Rr: 23 x/m, SPO2: 99%.

3. Analisis intervensi keperawatan difokuskan pada pemberian terapi pemberian ROM Pasif yang bertujuan untuk membantu mengoptimalkan kekuatan otot tubuh.
4. Analisis implementasi keperawatan dengan pemberian terapi ROM Pasif yang dilakukan satu kali sehari selama 5 menit di setiap pergerakan ROM Pasif perhari selama 3 hari berturut turut. Intervensi yang diberikan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan meliputi pengompresan persendian dengan air hangat selama 15 menit sebelum dilakukan tindakan ROM Pasif. Pemberian intervensi dengan cara mendemonstrasikan secara langsung langkah langkahnya pada pasien serta keluarga pasien.

5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan setelah dilakukan implementasi selama 3 hari adalah pasien dapat mengatakan kaku pada setiap persendian menurun, kelemahan pada otot tubuh meningkat, sehingga mobilitas pasien dapat teratasi.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi Perawat

Menambah pengetahuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien cva yang mengalami gangguan mobilitas fisik sehingga diharapkan kedepannya dapat memberikan perawatan yang optimal.

4.2.2 Bagi Pasien

Bagi pasien diharapkan dengan adanya penelitian ini, pasien dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan terutama terkait penyakit CVA. Diharapkan pasien untuk tetap menjaga pola hidup sehat.

4.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian seperti ini, diharapkan dapat digunakan untuk memperbanyak referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada pasien CVA dengan gangguan mobilitas fisik. Sehingga hasil penulisan ini dapat dijadikan bahan masukan bagi proses penelitian selanjutnya.